

## INTISARI

Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin meningkat, memberikan pilihan bagi remaja dan gaya bersosialisasi baru yaitu dengan menjalin hubungan secara *online* menggunakan aplikasi yang ada saat ini. Kencan *online* adalah pilihan untuk berkomunikasi secara interpersonal dengan orang baru. Teori pemrosesan informasi sosial menyatakan bahwa komunikasi verbal, seperti pesan singkat yang stabil, dapat memuaskan dahaga pengguna akan informasi sosial. Kehadiran aplikasi kencan *online* ini membangun hubungan romantis secara instan. Peran komunikasi asertif dalam mengungkapkan diri dan menunjukkan bahasa cinta kepada pasangan adalah untuk memahami keinginan satu sama lain dalam mewujudkan ekspektasi relasi romantis yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi asertif dan bahasa cinta dalam membentuk hubungan romantis di kalangan pengguna dewasa awal Tinder di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode survei kausal komparatif melalui kuesioner *online* dengan sampel 309 pengguna dewasa awal Tinder dengan menggunakan analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan peran komunikasi asertif dan bahasa cinta dalam hubungan romantis, sebesar 49%, dengan pengaruh “sedang”. Hal ini menunjukkan peran komunikasi asertif bisa mempertegas dalam kesan keterbukaan dan jujur antar pengguna untuk tidak merasa ragu dalam memilih pasangan yang kompatibilitas di dalam kencan *online*, selain itu peran bahasa cinta bisa dilakukan dengan cara apapun walau hanya berbasis CMC karena untuk menunjuk bahasa cinta pengguna juga harus memahami bahasa cinta pengguna lain guna terjadinya cinta yang efektif. Namun, penggunaan aplikasi Tinder sendiri hanya sebanyak alat untuk mencari pasangan bukan media komunikasi lanjutan.

***Kata kunci:*** Komunikasi asertif, *love languages*, relasi romantis, *online dating*

## ABSTRACT

*The development of communication technology is increasing, providing choices for teenagers and new socializing styles, namely by establishing relationships online using currently available applications. Online dating is an option for communicating interpersonally with new people. The social information processing theory is that verbal communication, such as stable short messages, can satisfy the user's thirst for social information. The presence of this online dating application builds a romantic relationship instantly. The role of assertive communication in expressing oneself and showing the language of love to a partner is to understand each other's desires in realizing the expectations of a romantic relationship. This study aimed to determine the role of assertive communication and the language of love in forming romantic relationships among early adult users of Tinder in Indonesia. This study used a comparative causal survey method through an online questionnaire with a sample of 309 early adult Tinder users using multiple linear regression data analysis. The study's results stated a role for assertive communication and the language of love in romantic relationships, by 49%, with "moderate" influence. The role of assertive communication can reinforce the impression of making and being honest between users so they do not feel hesitant in choosing a compatible partner in online dating, besides that the role of love languages can be done in any way, even though it is only based on CMC because to designate the user's love language as well must understand the love language of other users for practical love to occur. However, using the Tinder app itself is only as much a tool for finding a partner, not an advanced communication medium.*

**Keywords:** *Communication Assertive, love languages, romantic relationships, online dating*